

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kepuasan Kerja (Z) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) dengan nilai *p-value* 0,047. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kepuasan kerja yang dirasakan, maka semakin baik pula kinerja yang ditunjukkan oleh karyawan.
2. Kesehatan Kerja (X1) memiliki pengaruh signifikan terhadap Kepuasan Kerja (Z) dengan nilai *p-value* 0,001. Hasil ini menunjukkan bahwa lingkungan kerja yang sehat secara fisik dan mental dapat membantu meningkatkan kenyamanan dan kepuasan karyawan dalam bekerja.
3. Kesehatan Kerja (X1) memiliki pengaruh secara langsung dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) dengan nilai *p-value* 0,000. Hasil ini menunjukkan bahwa karyawan yang merasa sehat secara fisik cenderung lebih produktif dan optimal dalam melaksanakan tugasnya.
4. Keselamatan Kerja (X2) memiliki pengaruh yang sangat kuat dan signifikan terhadap Kepuasan Kerja (Z) dengan nilai *p-value* 0,000. Hasil ini menunjukkan bahwa ketika karyawan merasa aman dari risiko kerja, mereka cenderung merasa lebih puas dalam bekerja.
5. Keselamatan Kerja (X2) memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) dengan nilai *p-value* 0,001. Hasil ini menunjukkan bahwa

rasa aman dalam bekerja dapat membantu karyawan untuk fokus tanpa kekhawatiran yang berlebih sehingga dapat meningkatkan produktivitas.

6. Lingkungan Kerja (X3) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Kerja (Z) dengan nilai *p-value* 0,016. Hasil ini menunjukkan bahwa lingkungan yang bersih dan nyaman dapat menciptakan suasana kerja yang menyenangkan dan memuaskan.
7. Lingkungan Kerja (X3) memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) dengan nilai *p-value* 0,023. Hasil ini menunjukkan bahwa faktor seperti fasilitas kerja, pencahayaan, dan ventilasi yang memadai dapat mendukung kinerja yang optimal.
8. Mediasi Kepuasan Kerja (Z) pada hubungan Kesehatan Kerja (X1) dan Kinerja Karyawan (Y) memiliki pengaruh paling kuat dengan nilai *t-statistics* 5,560 dan *p-value* 0,000. Hasil ini menunjukkan bahwa kepuasan kerja secara signifikan memperkuat pengaruh kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan.
9. Mediasi Kepuasan Kerja (Z) pada hubungan Keselamatan Kerja (X2) dan Kinerja Karyawan (Y) memiliki pengaruh signifikan dengan nilai *t-statistics* 2,207 dan *p-value* 0,028. Hasil ini menunjukkan bahwa kepuasan kerja menjadi penghubung penting antara keselamatan kerja dan peningkatan performa kinerja karyawan.
10. Mediasi Kepuasan Kerja (Z) pada hubungan Lingkungan Kerja (X3) dan Kinerja Karyawan (Y) memiliki pengaruh signifikan dengan nilai *t-statistics* 2,933 dan *p-value* 0,004. Hasil ini menunjukkan bahwa lingkungan kerja

yang baik dapat mendorong kepuasan kerja yang tinggi dan berdampak positif terhadap kinerja karyawan.

11. $Z = 0.450 (X1) + 0.349 (X2) + 0.173 (X3)$

- Koefisien regresi untuk Kesehatan Kerja (X1) sebesar 0.450 yang berarti jika Kesehatan Kerja (X1) mengalami kenaikan 1 satuan, maka Kinerja Karyawan PT. Kurnia Agro Kemika akan mengalami 0.450 satuan dengan asumsi variable lain konstan.
- Koefisien regresi untuk Keselamatan Kerja (X2) sebesar 0.349 yang berarti jika Keselamatan Kerja (X2) mengalami kenaikan 1 satuan, maka Kinerja Karyawan PT. Kurnia Agro Kemika akan mengalami 0.349 satuan dengan asumsi variable lain konstan.
- Koefisien regresi untuk Lingkungan Kerja (X3) sebesar 0.173 yang berarti jika Lingkungan Kerja (X3) mengalami kenaikan 1 satuan, maka Kinerja Karyawan PT. Kurnia Agro Kemika akan mengalami 0.173 satuan dengan asumsi variable lain konstan.

12. $Y = 0.450 (X1) + 0.349 (X2) + 0.173 (X3) + 0.171 (Z)$

- Koefisien regresi untuk Kesehatan Kerja (X1) sebesar 0.450 yang berarti jika Kesehatan Kerja (X1) mengalami kenaikan 1 satuan, maka Kinerja Karyawan PT. Kurnia Agro Kemika akan mengalami 0.450 satuan dengan asumsi variable lain konstan.
- Koefisien regresi untuk Keselamatan Kerja (X2) sebesar 0.349 yang berarti jika Keselamatan Kerja (X2) mengalami kenaikan 1 satuan, maka Kinerja Karyawan PT. Kurnia Agro Kemika akan mengalami 0.349 satuan dengan

asumsi variable lain konstan.

- Koefisien regresi untuk Lingkungan Kerja (X3) sebesar 0.173 yang berarti jika Lingkungan Kerja (X3) mengalami kenaikan 1 satuan, maka Kinerja Karyawan PT. Kurnia Agro Kemika akan mengalami 0.173 satuan dengan asumsi variable lain konstan.
- Koefisien regresi untuk Kepuasan Kerja (Z) sebesar 0.171 yang berarti jika Kepuasan Kerja (Z) mengalami kenaikan 1 satuan, maka Kinerja Karyawan PT. Kurnia Agro Kemika akan mengalami 0.171 satuan dengan asumsi variable lain konstan.

5.2 Saran

Sebagai implikasi dari hasil penelitian ini, dapat dikemukakan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan atau dimanfaatkan sebagai bahan dalam pengambilan keputusan, antara lain:

1. Perusahaan perlu memastikan bahwa fasilitas kesehatan yang disediakan mencukupi kebutuhan karyawan agar mereka tetap sehat dan produktif. Program kesehatan seperti pemeriksaan medis rutin, layanan konsultasi kesehatan, dan fasilitas medis yang memadai dapat membantu mengurangi gangguan kesehatan yang disebabkan oleh pekerjaan.
2. Keselamatan kerja harus menjadi prioritas utama dalam lingkungan kerja. Perusahaan dapat meningkatkan keselamatan dengan menyediakan alat pelindung diri (APD) yang memadai, memperbarui prosedur keselamatan, serta rutin mengadakan pelatihan keselamatan kerja untuk mengurangi

risiko kecelakaan.

3. Lingkungan kerja yang nyaman dan mendukung produktivitas sangat penting bagi kesejahteraan karyawan. Perusahaan dapat meningkatkan kenyamanan dengan menyediakan ruang kerja yang lebih ergonomis, pencahayaan yang baik, ventilasi yang memadai, serta menciptakan budaya kerja yang positif dan komunikatif.
4. Kompensasi yang adil dan sesuai dengan beban kerja menjadi faktor penting dalam meningkatkan kepuasan kerja. Perusahaan perlu mengevaluasi kebijakan upah, memberikan insentif yang adil, serta menciptakan sistem penghargaan dan kesempatan promosi yang transparan untuk meningkatkan motivasi dan kinerja karyawan.